

**PEMENUHAN KEBUTUHAN *PERSONAL HYGIENE* PADA ANAK :
*LITERATURE REVIEW***

Gusti Putu Ayu Febri Sinta Dewi¹, Mochamad Heri²

¹ Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

Email: ayusintad@yahoo.com

² Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

Email: mochamad_heri@rocketmail.com

Received: Januari 2021; Accepted: April 2021; Published: Juni 2021

ABSTRACT

Background: *One of the human needs that support health is personal hygiene. The period of growth and development in children is the most appropriate time to practice personal hygiene. Likewise, health problems that often occur in early childhood are related to personal hygiene. Getting used to living clean and healthy in children should be done as early as possible because the habits that are implanted will affect the child's healthy behavior. One of the importance of personal hygiene is to minimize the occurrence of a disease caused by microorganisms found in various places. Purpose:* This literature review aimed to identify, and analyze the journal related to topics that described the implementation of the efforts to fulfillment of personal hygiene in the children. **Method:** A literature review with PICO analysis accompanied by evidence-based practice was carried out as the method of this study particularly by analyzing 10 article journals (8 national journals and 2 international journals). The literature criteria used were the publication of articles in the last three years, from 2017 to 2020, and the articles with accessible free full text in Google Scholar, and PubMed. **Results:** the discussion in this study could help readers and nurses to understand that the fulfillment of personal hygiene in children is very important because it can provide stimulation / positive impact in improving the health status of children, and in order to avoid various kinds of harmful microorganisms that cause disease.

Keywords: *Fulfillment of Personal Hygiene; Children.*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan dasar manusia merupakan fokus utama dalam suatu proses kehidupan. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang harus terpenuhi jika ingin memiliki keadaan yang sehat dan seimbang seperti pemenuhan kebutuhan dasar manusia *personal hygiene*. *Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Kesehatan memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan Indeks

Pembangunan Manusia. Oleh karena itu semua pihak harus memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan dirinya demi kesejahteraan masyarakat Indonesia (Pujiana & Anggraini, 2019).

Personal hygiene mencakup kebersihan rambut, gigi dan mulut, kulit, tangan dan kaki, genitalia dan pakaian. Kebersihan diri yang terpenuhi dapat meningkatkan rasa percaya diri, mencegah timbulnya penyakit, tersebut dapat dilakukan secara optimal jika individu berada dalam kondisi sehat dan praktik

[49]

sosial. Praktik sosial dapat berupa perilaku orang tua atau orang di lingkungan sekitar dalam kebiasaan menjaga kebersihan (Kasiati & Rosmalawati, 2016).

Masa kanak-kanak rentan memiliki permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan *personal hygiene* dan lingkungan disekitar seperti: kebersihan gosok gigi, kebiasaan melakukan cuci tangan memakai sabun, dan kebersihan diri. Menjaga *personal hygiene* pada anak-anak merupakan hal yang sangat penting, mengingat anak sedang dalam masa tumbuh kembang, serta usia harapan hidup mereka yang masih panjang. Salah satu pentingnya *personal hygiene* adalah meminimalkan terjadinya suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme yang terdapat di berbagai tempat (Manullang, 2017).

Data menunjukkan sekitar 100.000 anak di Indonesia yang meninggal karena diare. Disamping itu angka cacangan di Indonesia mencapai 28,12% dengan kelompok umur terbanyak pada usia 5-14 tahun orang memerlukan perawatan dan penanganan masalah kesehatan gigi karena kurangnya *hygiene* mulut dan gigi pada anak (Kemenkes RI, 2019).

2. METODE PENELITIAN

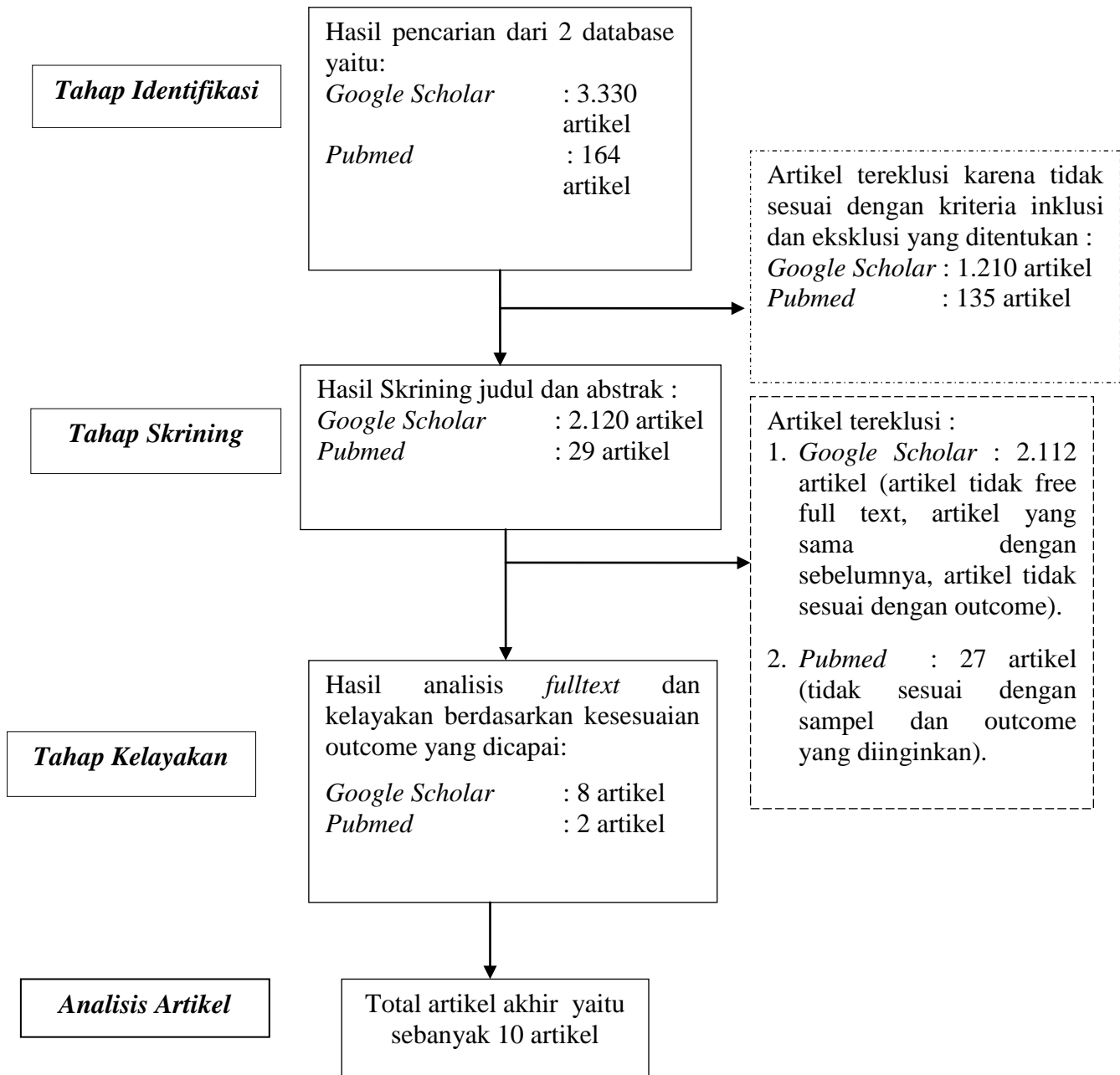
Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) atau *literature review*, yaitu penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya didapatkan melalui beragam informasi kepustakaan seperti: buku, jurnal penelitian, jurnal ilmiah, serta *literature* yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil. Fokus penelitian *literature review* adalah menemukan berbagai teori dan gagasan untuk memecahkan rumusan masalah dari peneliti.

Tahap pertama yang dilakukan adalah formulasi masalah. Penetapan masalah penelitian dalam penyusunan *literature review* ini menggunakan pendekatan **PICO** (**P** : *Patient* atau *Population* adalah Anak (*Children*), **I** : *Intervention* (-), **C** : *Comparisson Intervention* (-), **O** : *Outcome/Output* adalah Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* (*Fulfillment of Personal Hygiene*). Rumusan **PICO** tersebut menjadi dasar untuk penggunaan kata kunci dalam pencarian artikel pada database yang dipilih yaitu *Google Scholar*, dan *Pubmed*. Jadi, kata kunci yang digunakan pada pencarian artikel nasional yaitu “Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* Pada Anak”, sedangkan pada artikel internasional yaitu (*Children*) **AND** (*Fulfillment of Personal Hygiene*).

Kriteria inklusi dalam pencarian pada database yaitu artikel yang dipublikasi 3 tahun terakhir sejak 2017-2020, dan sesuai dengan **PICO** yang sudah dirumusan sebelumnya. Kemudian kriteria eksklusi apabila artikel yang ditemukan dalam bentuk *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, serta tidak *free full text*. Total didapatkan sebanyak 2.149 artikel yaitu total 2.120 artikel nasional pada *Google Scholar*, dan 29 artikel internasional pada *Pubmed*. Selanjutnya dilakukan tahap identifikasi, tahap skrining, tahap kelayakan, dan analisis artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, lalu didapatkan hasil akhir sebanyak 10 artikel (8 artikel nasional dan 2 artikel internasional). Kemudian ekstraksi data dirangkum dalam *table summary* dan diinterpretasikan secara kualitatif sesuai tujuan penelitian.

3. HASIL

Skema 1. Hasil Penelusuran *Literature Review*



Tabel 1. Rangkuman dan Sintesis Hasil *Literature Review*

Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metodologi Penelitian	Hasil
(Meliyana & Septiana, 2018)	Kemandirian <i>Personal Hygiene</i> Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun	Tujuan penelitian ini mengetahui pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian <i>personal hygiene</i> pada anak usia 3-5 Tahun di RW 001 Desa Sirnabaya 2017	Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun dengan pola asuh demokratis. Teknik sampling penelitian ini menggunakan <i>non probability sampling</i> jenis <i>purposive sampling</i> .	Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dari 29 responden dengan pola asuh sangat demokratis, 23 (79,3%) responden di antaranya mampu melakukan kemandirian <i>personal hygiene</i> , dan 6 (20,7%) responden tidak mampu melakukan kemandirian <i>personal hygiene</i> . Terdapat 11 responden dengan pola asuh cukup demokratis, 5 (45%) responden di antaranya mampu melakukan kemandirian <i>personal hygiene</i> , dan 6 (54,5%) responden tidak mampu melakukan kemandirian <i>personal hygiene</i> , dan 0% pola asuh kurang demokratis.
(Purbasari, 2020)	Dukungan Pola Asuh Keluarga Dan Kemampuan Pemenuhan <i>Personal Hygiene</i> Anak Retardasi Mental Berdasarkan Karakteristik di Cirebon	Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan dukungan pola asuh keluarga dan kemampuan pemenuhan <i>personal hygiene</i> anak tunagrahita di Kota Cirebon.	Populasi penelitian ini adalah orangtua dan anak tunagrahita di salah satu SLB wilayah Kota Cirebon sebanyak 70 orang. Sampel penelitian yaitu orangtua dan anak tunagrahita sebanyak 63 orang dengan teknik <i>proportionate stratified random sampling</i> .	Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan yang keeratannya rendah dan positif antara dukungan pola asuh keluarga dengan kemampuan pemenuhan <i>personal hygiene</i> pada anak tunagrahita di Kota Cirebon. Semakin menyeluruh pemberian dukungan pola asuh keluarga maka kemampuan pemenuhan <i>personal hygiene</i> pada anak tunagrahita akan semakin mandiri { p -value = 0.02; α = 0.05; r = 0.293}.
(Pusra & Hasan, 2018)	Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Pemenuhan	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu	Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara <i>purposive</i>	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif korelatif</i>	Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan <i>chi-square</i> didapatkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan pemenuhan <i>personal hygiene</i> anak (<i>p-value</i>

[52]

	<i>Personal Hygiene</i> Anak	dengan pelaksanaan pemenuhan <i>personal hygiene</i> anak.	<i>sampling</i> sebanyak 58 responden.	menggunakan desain <i>cross sectional study</i> .	0,001), pelaksanaan pemenuhan mandi pada anak (<i>p-value</i> 0,007), perawatan rambut pada anak (<i>p-value</i> 0,010), perawatan kuku kaki dan tangan (<i>p-value</i> 0,002), serta perawatan gigi dan mulut pada anak (<i>p-value</i> 0,047). Dari hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat meningkatkan kompetensi ibu dalam pemenuhan <i>personal hygiene</i> anak.
(Komalasari, 2019)	Tindakan <i>Personal Hygiene</i> Pada Anak Di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tindakan <i>personal hygiene</i> pada anak di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang sebanyak 100 orang dengan sampel 50 orang. Teknik pengambilan sampel <i>simplerandom sampling</i> .	Jenis design penelitian pada jurnal ini adalah <i>deskriptif</i> yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.	Hasil penelitian ini adalah lebih dari separuh (76%) anak memiliki tindakan <i>personal hygiene</i> dikategorikan baik di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu. Diharapkan melalui pimpinan Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu dapat memberikan masukan pada anak tentang <i>personal hygiene</i> dengan cara memberikan peraturan kebersihan diri yang di umumkan sekali seminggu dan mendatangkan tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang <i>personal hygiene</i> .
(Angraini, 2020)	Pola Asuh Orangtua Terhadap Tingkat Kemandirian <i>Personal Hygiene</i> Cuci Tangan Dan Gosok Gigi Pada Anak Prasekolah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Tingkat Kemandirian <i>Personal Hygiene</i> Cuci Tangan dan Gogok Gigi pada Anak Prasekolah di TK Negeri Pembina Blora Tahun 2019.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua di TK Negeri Pembina Blora sebanyak 85 orang. Berdasarkan perhitungan sampel maka diperoleh sampel pada penelitian ini adalah sebagian orangtua di TK Negeri Pembina Blora sebanyak 70 orang.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis penelitian lapangan, berdasarkan tidak adanya perlakuan terhadap subjek termasuk penelitian <i>survey</i> , berdasarkan waktu merupakan penelitian <i>cross sectional</i> , dan berdasarkan tujuan termasuk analitik korelasi.	Hasil analisis uji <i>spearman's rho</i> pola asuh orangtua dengan tingkat kemandirian <i>personal hygiene</i> cuci tangan didapatkan hasil <i>p value</i> = $0,000 < \alpha$ (0,05), dan pola asuh orangtua dengan kemandirian <i>personal hygiene</i> gosok gigi didapatkan hasil <i>p value</i> = $0,000 < \alpha$ (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian <i>personal hygiene</i> cuci tangan dan gosok gigi pada anak prasekolah di TK Negeri Pembina Blora Tahun 2019.
(Putri & Kamil,	Gambaran Pemenuhan	Penelitian bertujuan untuk mengetahui	Populasi penelitian ditentukan	Jenis penelitian kuantitatif; deskriptif	Pemenuhan kebutuhan <i>personal hygiene</i> oleh perawat di ruang rawat inap kelas III

2019)	Kebutuhan Dasar <i>Personal Hygiene</i> Oleh Perawat Meuraxa	Dasar gambaran pemenuhan kebutuhan dasar <i>personal hygiene</i> oleh perawat di ruang rawat inap kelas III RSUD Meuraxa Banda Aceh.	berdasarkan jumlah tempat tidur sebanyak 144 tempat tidur. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non probability sampling</i> dengan metode <i>porpositive sampling</i> berjumlah 105 pasien di ruang rawat inap.	eksploratif dengan desain <i>cross sectional study</i> .	RSUD Meuraxa Banda Aceh berada pada kategori tidak dilakukan. Delapan subvariabel <i>personal hygiene</i> yaitu pemenuhan kebutuhan perawatan mandi 78,1% tidak dilakukan, perawatan tangan dan kaki 100% tidak dilakukan, perawatan rambut 89,5% tidak dilakukan, perawatan gigi dan mulut 89,5% tidak dilakukan, perawatan mata 94,3% tidak dilakukan, perawatan telinga 100% tidak dilakukan, perawatan perineum 84,8% tidak dilakukan dan toileting 80,0% tidak dilakukan.
(Rohaeni et al., 2019)	Program Penyuluhan Perawatan Kebersihan Diri Berbasis <i>Life Skill</i> Untuk Anak Prasekolah di Panti Sosial Asuhan Anak	Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan program penyuluhan perawatan kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>) berbasis <i>life skill</i> untuk anak prasekolah di Panti Sosial Asuhan Anak	Partisipan sebagai sumber data penelitian terdiri dari: 2 orang ahli pendidikan nonformal, praktisi penyuluhan kesehatan anak, pengasuh PSAA Al Fiendan Al Kautsar.	Penelitian ini menggunakan metode <i>Research and Development</i> dengan model penelitian PPE yang meliputi <i>Planning, Production, dan Evaluation</i>	Hasil <i>expert judgment</i> mengenai program penyuluhan perawatan kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>) berbasis <i>life skill</i> untuk anak prasekolah berada pada kriteria sangat layak terdiri atas: identitas program, tujuan, materi, metode, skenario kegiatan, dan evaluasi program. Rekomendasi untuk pengelola PSAA dan peneliti selanjutnya, hendaknya program penyuluhan perawatan kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>) untuk anak prasekolah yang telah memiliki kelayakan dapat diimplementasikan serta dijadikan panduan pelaksanaan program perawatan kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>) berbasis <i>life skill</i> untuk anak prasekolah di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA).
(Pujiana & Anggraini, 2019)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar <i>Personal Hygiene</i> Anak	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan pemenuhan kebutuhan dasar <i>personal hygiene</i>	Populasi penelitian ini adalah seluruh responden di perumahan bougenville Palembang tahun 2018 yaitu berjumlah 97 anak dan sampel dalam	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan rancangan <i>cross-sectional</i> dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua di Perumahan Bougenville RT 15 Palembang sebanyak 22 responden (22,7%) memiliki pola asuh otoriter, sebanyak 63 responden (65,9%) dengan pola asuh demokratis dan 12 responden (12,4%) dengan pola asuh permisif. Distribusi frekuensi pemenuhan

	Usia 6-7 Tahun	anak usia 6-7 tahun.	penelitian ini menggunakan teknik <i>total sampling</i> .		kebutuhan dasar <i>personal hygiene</i> anak usia 6-7 tahun sebanyak 74 responden (76,3%) memenuhi kebutuhan dasar <i>personal hygiene</i> anak dengan baik dan yang kurang baik terdapat 23 responden (23,7%). Hasil uji statistik <i>chi square</i> didapatkan nilai p value 0.001 berarti <i>p value</i> <0,05) sehingga ada hubungan pola asuh orang tua dengan pemenuhan kebutuhan dasar <i>personal hygiene</i> anak usia 6-7 tahun.
(Hidayati et al., 2019)	<i>Health Education Improve Behavior And Self-Efficacy On Personal Hygiene Among Children With Intellectual Disability</i>	Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh kesehatan pendidikan tentang kebersihan diri dengan metode audiovisual.	Penelitian ini untuk anak-anak cacat intelektual. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak tunagrahita di sekolah. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan <i>total sampling</i> .	Desain penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen: <i>pra eksperimental</i> dengan desain <i>pre-post test design</i> tanpa kelompok kontrol	Hasil penelitian menunjukkan yaitu pengetahuan tentang <i>personal hygiene</i> (<i>pre-test</i>) sebagian besar dalam kategori kurang, setelah diberikan pendidikan kesehatan (<i>post-test</i>) sebagian besar berada pada kelompok yang layak. Sikap <i>pre-test</i> termasuk dalam kategori rendah, dan <i>post-test</i> masih sama. Prilaku <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> of <i>self-efficacy</i> berada dalam kategori rendah. Ada pengaruh pendidikan kesehatan pada <i>personal hygiene</i> dengan metode audiovisual pada tingkat pengetahuan pada anak cacat intelektual ($p < 0,05$), tetapi tidak ada pengaruh terhadap sikap, perilaku, dan kemandirian diri pada anak-anak cacat intelektual
(Choudury et al., 2020)	<i>Study On Knowledge, Attitude And Practice Of Personal Hygiene Among Selected Rural People</i>	Penelitian bertujuan mengetahui pengetahuan, sikap dan praktek <i>personal hygiene</i> diantara orang pedesaan yang dipilih.	Jumlah sampel 308 responden dengan kriteria usia >15 tahun untuk menilai pengetahuan, sikap dan praktik <i>personal hygiene</i> di antara masyarakat pedesaan yang dipilih menggunakan kuesioner semi terstruktur. Teknik <i>sampling</i> yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> .	Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan desain <i>cross sectional deskriptif</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari faktor cuci tangan sebanyak 123 (39,9%) responden lupa untuk mencuci, 74 (24%) merasa kekurangan waktu dan 70 (22,8%) tidak diketahui. Kesadaran masyarakat umum tentang mencuci tangan masih sangat kurang dan harus ditingkatkan secepat mungkin melalui perilaku <i>personal hygiene</i> yang baik dengan lebih menekankan pada mencuci tangan karena sumber segala aktivitas adalah tangan kita.

4. PEMBAHASAN

Hasil telusur pada *literature review* dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skema alir PRISMA. Adapun ringkasan keseluruhan artikel dalam 1 sajian *table summary* dari hasil *evidence based practice*. Secara garis besar pembahasan ulasan mengenai pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pada anak dalam 3 pendekatan. Dengan hasil analisis sebagai berikut :

Kebutuhan Dasar *Personal Hygiene* Pada Anak

Salah satu kebutuhan manusia yang menunjang kesehatan adalah *personal hygiene*. Masa tumbuh kembang pada anak merupakan masa yang paling tepat untuk melatih kebersihan diri. Begitu pula masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia dini berkaitan dengan kebersihan diri. Masalah ini memerlukan perhatian baik secara teknik perawatan, pengetahuan, pemberian informasi, dan pemantauan perilaku hidup sehat. Membiasakan hidup bersih dan sehat pada anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin karena kebiasaan yang ditanamkan akan berpengaruh terhadap perilaku sehat anak.

Hal tersebut berkaitan dengan penelitian oleh (Meliyana & Septiana, 2018) pada jurnal yaitu pemenuhan *personal hygiene* dapat dilakukan secara mandiri apabila orang tua selalu mengajarkan, membimbing anak agar mampu melakukan *personal hygiene* dalam kesehariannya dilihat dari 29 responden dengan pola asuh sangat demokratis, 23 (79,3%) responden di antaranya mampu melakukan kemandirian *personal hygiene*, dan 6 (20,7%) responden tidak mampu melakukan kemandirian *personal hygiene*. Penelitian ini didukung oleh (Saodah, Yugistyowati, & Listyanawati, 2017) dimana anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua memiliki *personal hygiene* yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak mendapat dukungan orang tua.

Pendekatan Alternatif Terhadap Kebutuhan *Personal Hygiene* Pada Anak

Rendahnya daya tahan tubuh anak prasekolah dapat memungkinkan mengundang banyak penyakit jika *personal hygiene* anak tidak diperhatikan. Menurut hasil penelitian pada jurnal oleh (Rohaeni, Azzahra, & Jubaedah, 2019) membuat program penyuluhan perawatan kebersihan diri atau *personal hygiene* berbasis *life skill* untuk anak prasekolah yang melibatkan orang tua sangat diperlukan. Pendidikan kesehatan untuk anak dinilai penting diberikan dan dapat berupa program penyuluhan perawatan kebersihan diri. Dengan hal itu ada mampu meningkatkan kemampuan memenuhi kebutuhan *personal hygiene* dengan sesuai.

Pembinaan dan pengembangan PHBS pada anak usia sekolah merupakan salah satu cara untuk mensosialisasikan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang optimal pada anak. Hasil penelitian pada jurnal oleh (Pujiana & Anggraini, 2019) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sebanyak 22 responden (22,7%) memiliki pola asuh otoriter, sebanyak 63 responden (65,9%) dengan pola asuh demokratis dan 12 responden (12,4%) dengan pola asuh permisif. Distribusi frekuensi pemenuhan kebutuhan dasar *personal hygiene* anak usia 6-7 tahun sebanyak 74 responden (76,3%) memenuhi kebutuhan dasar *personal hygiene* anak dengan baik dan yang kurang baik terdapat 23 responden (23,7%). Orang tua perlu menekankan pentingnya menjaga *personal hygiene* kepada anak sejak dini untuk selalu membersihkan badan hingga apa yang harus dilakukannya.

Tingkat Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* Pada Anak

Pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* bukan hanya menjadi perhatian untuk anak sehat tetapi juga untuk anak

penyandang disabilitas. Salah satu cara adalah dengan metode audiovisual. Pada jurnal oleh (Hidayati, Akrom, Nurasa, & Erviana, 2019) disimpulkan bahwa metode audio visual digunakan untuk pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dapat mempengaruhi pengetahuan terkait kebersihan intim pada anak disabilitas intelektual. Strategi yang tepat dalam memberikan pendidikan kesehatan profesional pada anak penyandang disabilitas lebih diperpanjang. Penelitian ini didukung oleh (Rahmawati & Khusnal, 2017) bahwa perilaku *personal hygiene* yang buruk membuat anak berperilaku buruk dimanapun berada. Pendidikan kesehatan dengan media audio visual yang merupakan media paling sesuai dengan anak usia sekolah. Didapatkan perbedaan signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) terhadap perilaku *personal hygiene* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual pada anak.

Pada jurnal oleh (Choudury et al., 2020) menunjukkan hasil penelitian yaitu setelah pemberian pengetahuan pada individu terkait dengan *personal hygiene* dimana hampir 290 (94,2%) mencuci tangan sebelum makan, 298 (96,8%) mencuci tangan setelah kembali dari toilet dan 301 (97,7%) responden memiliki kebiasaan memotong Kuku. Hal tersebut menunjukkan terjadi perubahan pada pola pikir masyarakat di pedesaan. Namun tidak hanya terlepas dari hal itu kesadaran masyarakat umum tentang mencuci tangan dan praktiknya harus perlu ditingkatkan secepat mungkin agar kebiasaan buruk tidak menjadi hal yang biasa bagi mereka sehingga akan mempengaruhi status kesehatan mereka nantinya di masa yang akan datang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan *literature review* pada 10 jurnal terkait diatas dapat di simpulkan bahwa kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan yang harus terpenuhi sebelum kebutuhan lainnya,

salah satu kebutuhan dasar adalah *personal hygiene*. *Personal hygiene* adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dalam dirinya untuk memperoleh kesehatan fisik. Dari semua jenjang kehidupan anak-anak yang paling rentan terkait dengan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene*, karena mereka belum memahami betul mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat agar terhindar dari berbagai mikroorganisme penyebab penyakit. Pendidikan dini mengenai *personal hygiene* kepada anak perlu diberikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perilaku Indonesia Sehat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D. (2020). Pola Asuh Orangtua Terhadap Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Cuci Tangan Dan Gosok Gigi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 15(2), 200–205. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i2.703>
- Choudury, M. U. A., Tarafdar, M. A., Miah, A. M., Das, S. R., Haque, T. A., & Ahmed, S. S. (2020). Study On Knowledge , Attitude And Practice Of Personal Hygiene Among Selected Rural People. *Z H Sikder Women's Medical College Journal*, 2(1), 12–15. Retrieved from <https://zhswmcj.com/wp-content/uploads/2020/03/practice-of-personal-hygiene.pdf>
- Hidayati, T., Akrom, A., Nurasa, I., & Erviana, E. (2019). Health Education Improve Behavior And Self-Efficacy On Personal Hygiene Among Children With Intellectual Disability. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 8(4), 391–399. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v8i4.20370>

[57]

- Kasiati, & Rosmalawati, N. W. D. (2016). *Kebutuhan Dasar Manusia 1* (1st ed.; Y. Olfah, ed.). Retrieved from <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp->
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Komalasari, W. (2019). Tindakan Personal Hygiene pada Anak di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang. *Ensiklopedia Of Journal*, 2(1), 157–161. Retrieved from <http://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.83/index.php/ensiklopedia/article/view/359>
- Manullang, H. B. (2017). Gambaran Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Luar Biasa Karya Tulus Desa Namo Pencawir Pancur Batu Tahun 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699. Retrieved from <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wpcontent/uploads/2019/08/HARDINA-BR-MANULLANG-032015019.pdf>
- Meliyana, E., & Septiana, A. (2018). Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 11(2), 376–400. Retrieved from <http://jurnal.stikesbudiluhurcimahi.ac.id/index.php/jkbl/article/view/jkbl11216>
- Pujiana, D., & Anggraini, S. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 3(2), 138–149. Retrieved from <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/168>
- Purbasari, D. (2020). Dukungan Pola Asuh Keluarga dan Kemampuan Pemenuhan Personal Hygiene Anak Retardasi Mental Berdasarkan Karakteristik di Cirebon. *Syntax Idea*, 2(2), 19–31. Retrieved from <http://jurnal.syntaxidea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/143>
- Pusra, R., & Hasan, N. (2018). Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Pemenuhan Personal Hygiene Anak. *Jurnal Jim Fkep*, 3(3), 279–284. Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/8515>
- Putri, N. D., & Kamil, H. (2019). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Oleh Perawat RSUD Meuraxa. *Jurnal Jim FKep*, 4(2), 90–99. Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/12918>
- Rahmawati, D. E., & Khusnal, E. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Personal Hygiene Siswa SD Muhammadiyah Kragan Tempel Sleman. 1–13. Retrieved from <http://digilib.unisayogya.ac.id/2523/>
- Rohaeni, N., Azzahra, A., & Jubaedah, Y. (2019). Program Penyuluhan Perawatan Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Berbasis Life Skill Untuk Anak Prasekolah di Panti Sosial Asuhan Anak. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 6(2), 120–125. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/j>

kkp/article/view/12623
Saodah, N., Yugistyowati, A., &
Listyanawati, M. D. (2017).
*Hubungan Dukungan Orangtua
Dengan Personal Hygiene Anak
Retardasi Mental Di Slb Negeri 1*

Bantul Yogyakarta. 1–11. Retrieved
from
<http://elibrary.almaata.ac.id/1858/>